

LAKIP TAHUN 2020



Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat



RINGKASAN EKSEKUTIF

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa dengan segala Rahmat dan Izin-Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020 telah selesai disusun. Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2020. Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan LAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat yaitu ***“ Menuju Kabupaten Pasaman Barat Sebagai Penghasil Produk Perikanan yang Aman dan Lestari ”***

dengan 2 (dua) misi yaitu :

1. Mengembangkan kelembagaan dan sumber daya manusia perikanan;
2. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2020, maka Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 17 kegiatan dalam 6 program sesuai skala prioritas melalui APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana APBN, untuk mendukung pencapaian sasaran dalam indikator kinerja (outcome/output) yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian seperti dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Target Indikator Kinerja Sasaran (Output) (indikator)	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output)				
			Sangat Baik (100% sd > 100%) (indikator)	Baik (90% sd < 100% (indikator)	Cukup Baik (80% sd < 90%) (indikator)	Sedang (60% sd < 80%) (indikator)	Kurang /Gagal (0 sd < 60% (indikator)
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	115.298 Ton	-	106.193 ton	-	-	-
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	6.973 Ton	-	-	5.911 ton -	-	-
3	Meningkatnya persentase Olahan Ikan	22,25%	-	20,34 %	-	-	-
4	Meningkatnya Kosumsi ikan	34,00	34,34	-	-	-	-
	Jumlah Produksi	122,271	34,34	106.213	5.911	-	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa dari target dan capaian kinerja (*performance plan*) sebanyak 106,213 ton indikator sasaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2020 cukup mencapai sasaran strategis (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian : baik) dengan capaian 106.193 ton indikator produksi perikanan atau 92,10%, dengan produk olahan meningkat 20,34% atau 91,41% serta jumlah konsumsi ikan 34.34%.

Segala keberhasilan Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tersebut di atas akan tetap dipertahankan dan diusahakan agar lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Sedangkan terhadap kelemahan-kelemahan/hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan yang ada serta dukungan dari semua pihak.

Simpang Empat, 25 Januari 2021

**KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

LAKIPSKPD TAHUN 2020



ARIAL EFENDI, S.Pi
NIP. 19621114 198503 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. STRUKTUR ORGANISASI	1
C. SUMBER DAYA APARATUR	2
D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPKIN	3
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	3
 BAB II RENCANA STRATEGIS	 5
A. VISI	5
B. MISI	5
C. TUJUAN	6
D. SASARAN PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	6
E. KEBUJAKAN DAN STRATEGI	7
F. RENCANA PROGRAM 2016-2021	8
G. RENCANA KINERJA	11
 BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	 13
A. AKUNTABILITAS KINERJA	13
B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA	14
C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS	15
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN	20
 BAB III PENUTUP	 22
A. KESIMPULAN	22
B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	23
 LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
1. PERENCANAAN STRATEGIS (FORMULIR RS)	24
2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (FORMULIR RKT)	27
3. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (FORMULIR PPS)	31
4. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (FORMULIR PKK)	33

BAB I. PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 87 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat. Yaitu Melakukan kewenangan desentralisasi dan tugas perbantuan di bidang Kelautan dan Perikanan dengan fungsi antara lain:

1. Merumuskan kebijaksanaan teknis di bidang kelautan dan perikanan.
2. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum dibidang Kelautan dan Perikanan.
3. Pembinaan dan Pelaksanaan tugas dibidang Kelautan dan Perikanan meliputi bidang perikanan tangkap, bidang perikanan budidaya, bidang Kelautan, Persisir dan pulau-pulau kecil dan bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
4. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT);
5. Pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas.
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 21 Tahun 2016 dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- Kepala Dinas
- Sekretaris Dinas
- Bidang Perikanan Tangkap
- Bidang Perikanan Budidaya
- Bidang Program
- UPTD

C. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Perikanan keadaan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebanyak 61 orang, dan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebanyak 61 orang dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor Daerah/Honor Kegiatan/Sukarela)	Keadaan 1 Januari 2020 (orang)	Keadaan 31 Desember 2020 (orang)
IV	3	3
III	17	17
II	3	3
I	-	-
Honor Daerah	3	3
Honor Kegiatan	-	-
Honor Kontrak	35	35
Jumlah	61	61

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	PNS		Honor Daerah	
	Keadaan 1 Januari 2020	Keadaan 31 Desember 2020	Keadaan 1 Januari 2020	Keadaan 31 Desember 2020
S3	-	-	-	-
S2	2	2	1	1
S1/D IV	18	18	1	1
D III	1	1	-	-
D II	-	-	-	-
D I	-	-	-	-
SLTA	2	2	1	1
SLTP	-	-	-	-
SD	-	-	-	-
Total	23	23	3	3

Pendidikan	Honor Daerah/Kontrak	
	Keadaan 1 Januari 2020	Keadaan 31 Desember 2020
S3	-	-
S2	1	1
S1/D IV	18	18
D III	2	2
D II	-	-
D I	-	-
SLTA	17	17
SLTP	-	-
SD	-	-
Total	38	38

D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP

Penyusunan LAKIPDinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2020 dimaksudkan untuk memberikan laporan kinerja pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2020, dengan tujuan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bupati Pasaman Barat Tahun 2020.

Tujuan penyusunan LAKIPDinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020 secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan LAKIP yaitu diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik dan Pemerintahan yang bersih (*good governance*) serta transparansi dan bertanggung jawab (*accountable*).

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan LAKIP dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis (Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Selanjut dilakukan sistem pengukuran kinerja (LAKIP) antara realisasi sasaran/program/kegiatan dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu capaian kinerja (*performance result*) tahun 2020 diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2016 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tersebut akan menghasilkan keberhasilan berupa kesesuaian antara capaian kinerja dengan rencana kinerja. Ataupun menghasilkan ketidaksesuaian/kegagalan berupa sejumlah celah kinerja (*performance gap*) kinerja yang merupakan umpan balik untuk perbaikan atas kekurangan/kelemahan pada masa yang akan datang.

Dengan demikian penyajian LAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN :

Tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan maksud dan tujuan penyusunan LAKIP.

BAB II RENCANA STRATEGIS :

Menjelaskan visi, misi, tujuan dan sasaran, cara pencapaian tujuan dan sasaran, serta rencana kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA :

Menyajikan indikator kinerja, metodologi yang digunakan dalam pengukuran kinerja, analisis pencapaian sasaran strategis, dan akuntabilitas keuangan.

BAB IV PENUTUP :

Menyajikan kesimpulan keberhasilan atau kegagalan serta strategi pemecahan masalah untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II. RENCANA STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2016 – 2021 dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

A. Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu:

“Terwujudnya Pasaman Barat Yang Beriman, Cerdas, Sehat, Bermartabat Sejahtera serta Berwawasan Lingkungan”

B. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam penyelenggaraan negara.

Misi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebanyak 2 (dua) misi sebagai berikut :

1. Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan berbasis daya saing local, regional dan global
2. Menanggulangi kemiskinan melalui penyediaan kebutuhan dasar, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi kreatif
3. Mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel

C. Tujuan

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari misi dan merupakan suatu yang akan dicapai atau yang dihasilkan pada kurun waktu tertentu, 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui misi tersebut diatas antara lain adalah :

1. Memperkuat kelembagaan dan sumberdaya aparatur
2. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan
3. Meningkatkan produktivitas dan daya saing berbasis pengetahuan dan teknologi
4. Memperluas akses pasar produksi perikanan.

D. Sasaran Pembangunan Perikanan

Sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan Perikanan Kabupaten Pasaman Barat adalah:

1. Pengembangan mata pencaharian alternatif dan diversifikasi usaha untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat perikanan.
2. Pengembangan akses teknologi dengan biaya murah dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan akses modal melalui mekanisme keuangan sendiri.
4. Pengembangan akses pasar untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan segar dan olahan

5. Peningkatan keterampilan aparaturnya dan masyarakat perikanan.
6. Peningkatan sarana dan prasarana untuk penataan dan pengolahan sumberdaya perikanan.
7. Teridentifikasi dan terkumpulnya potensi perikanan.
8. Pengembangan usaha pengolahan ikan.
9. Pengembangan usaha budidaya ikan
10. Meningkatkan usaha dan pemasaran dan kelembagaan perikanan.

E. Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai tujuan dan pembangunan perikanan perlu ditetapkan kebijakan-kebijakan antara lain :

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat pesisir.
2. Menciptakan aparaturnya dan masyarakat perikanan yang profesional.
3. Identifikasi sumberdaya perikanan
4. Penetapan lokasi konservasi.
5. Mewujudkan suatu sistem eksploitasi dan eksplorasi perikanan yang maju dan mandiri berorientasi pada kegiatan agro industri dan agro wisata.
6. Peningkatan pengendalian sentral produksi.
7. Pengembangan dan Pengelolaan Tangkap dan Budidaya
8. Peningkatan dukungan terhadap perekayasa teknologi perikanan.
9. Meningkatkan komoditi ekspor.
10. Meningkatkan pengolahan ikan ekonomis penting.
11. Pengembangan bisnis perikanan.
12. Meningkatkan mutu hasil perikanan.
13. Melakukan perbandingan harga dengan daerah lain.
14. Pengembangan usaha budidaya ikan.
15. Meningkatkan kelestarian pelestarian sumberdaya perikanan.
16. Pemanfaatan perairan umum.
17. Pembinaan Kelompok Petani, Nelayan, dan UMKM

F. Rencana Program 2016-2021

Untuk mencapai tujuan pembangunan perikanan di laksanakan melalui program dan kegiatan pembangunan perikanan meliputi:

I. Meningkatkan SDM Aparatur dan Masyarakat Perikanan, di perlukan Program sebagai berikut

1. Program pelayanan administrasi perkantoran.
 - a. Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran.
 - b. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
 - c. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
 - d. Dst.
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
 - a. Pembangunan rumah jabatan/dinas
 - b. Pembangunan gedung kantor
 - c. Pengadaan peralatan/kendaraan dan mesin
 - d. Pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan
 - e. Penyediaan sewa rumah jabatan / dinas / kantor
 - f. Dst.
3. Program peningkatan disiplin aparatur
 - a. Pengadaan kartu absen
 - b. Pengadaan pakaian aparatur
 - c. Dst.
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
 - a. Pendidikan dan pelatihan formal
 - b. Sosialisasi peraturan perundang-undangan
 - c. Pelaksanaan Bimbingan teknis
 - d. Dst.

5. Program peningkatan pengembangan sistem penyusunan program, pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
 - a. Penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar realisasai kinerja SKPD
 - b. Penyusunan pelaporan keuangan sementara
 - c. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
 - d. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
 - e. Penyusunan rencana kinerja anggaran
 - f. Dst.

II. Meningkatkan Kontribusi Perikanan terhadap pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir.
 - a. Pembinaan ekonomi masyarakat pesisir.
 - b. Bantuan mesin long tail sebanyak 14 Unit.
 - c. Penguatan modal untuk kelompok nelayan (alat tangkap).
 - d. Pengadan jaring insang sebanyak 40 set untuk nelayan KM. tuna 03
 - e. Dana pendamping pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir.
 - g. Bantuan modal usaha pada nelayan, pengolah, dan pedagang ikan.
 - h. Penguatan modal usaha budidaya
 - i. Dst.
4. Optimalisasi data potensi dan sumberdaya perikanan.
 - a. Manajemen pengolahan database.
 - b. Seminar pembangunan perikanan.
 - c. Lomba antar kelompok perikanan se Kab. Pasaman Barat.
 - d. Pembuatan buku potensi/profil perikanan
 - e. Dst.

III. Meningkatkan pendapatan dan Kesejahteraan masyarakat perikanan

1. Pengembangan perikanan budidaya.
 - a. Pengembangan bibit ikan unggul.

- b. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan.
 - c. Pembinaan dan pengembangan perikanan.
 - d. Pelatihan pembuatan pakan ikan dengan bokasi.
 - e. Pelatihan dan penguatan modal budidaya ikan lele.
 - f. Penguatan modal mina padi.
 - g. Pelatihan budidaya rumput laut.
 - h. Dana pendamping pelatihan budidaya ikan
 - i. Pelatihan pembenihan untuk UPR.
 - j. Pelatihan budidaya kepiting bakau.
 - k. Penguatan modal untuk keramba.
 - l. Penebaran ikan di lubuk larangan
 - m. Studi kelayakan dan detail desain pembangunan BBI.
 - n. Pembangunan BBI
 - o. Dst.
2. Pengembangan perikanan tangkap.
- a. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap.
 - b. Pembangunan tempat pelelangan ikan.
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala tempat pelelangan ikan.
 - d. Rehabilitas sedang/berat tempat pelelangan ikan.
 - e. Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap.
 - f. Dana Pendamping pelatihan SKK juru mesin.
 - g. Studi banding tentang pengembangan sektor perikanan tangkap
 - h. Dana Pendamping pengadaan kapal purse seine dan rumpon.
 - i. Dana Pendamping pengadaan SPDN.
 - j. Pelatihan SKK DECK 60 Mil.
 - k. Pelatihan Skk Mesin
 - l. Pelatihan teknis penangkapan ikan.
 - m. Pengadaan kedai pesisir
 - n. Pengadaan pabrik es.
 - o. Pengadaan Cold Storage

- p. Dst.
- 3. Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi ikan.
 - a. Kajian optimalisasi pengolahan dan pemasaran produksi perikanan.
 - b. Pelatihan teknologi pengendalian mutu hasil tangkap dan distribusi ikan.
 - c. Temu mintra antar kelompok nelayan, pedagang lokal dan pengusaha luar.
 - d. Pendirian pusat jual beli ikan di Sikabau, Sikilang dan Mandiangin.
 - e. Pelatihan manajemen kelompok nelayan.
 - f. Pelatihan manajemen pemasaran ikan untuk pedagang dan nelayan.
 - g. Kerjasama informasi Pasar antara kabupaten dan propinsi.
- 4. Pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.
 - a. Kajian kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.
 - b. Dst
 - a. Dst.

G. RENCANA KINERJA

Pada dasarnya rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2020 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2020. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2020 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2020 adalah:

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - 1.1. Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - 1.2. Penyediaan Pemeliharaan Rutin/Berkala sarana dan parasarana perkantoran dan Aparatur
 - 1.3. Rapat-rapat Kooordinasi dan Konsultasi
- 2. Program Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur

2.1 Bimbingan teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

3. Program Pengembangan budidaya perikanan
 - 3.1. Pengelolaan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidaya ikan.
 - 3.2. Pengelolaan Sistem pembenihan ikan
 - 3.3. Pengelolaan kawasan produksi perikanan budidaya.
 - 3.4 Optimalisasi sistem perbenihan ikan
 - 3.5 Pengelolaan Sistem Perbenihan Ikan (Sumber Dana DAK)
 - 3.6 Pengelolaan Kawasan Produksi Perikanan budidaya (Sumber Dana DAK)
4. Program pengembangan perikanan tangkap.
 - 4.1. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
 - 4.2. Pengelolaan Kapal Perikanan
 - 4.3. Pengelolaan Kenelayan
5. Program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan
 - 5.1. Pemberdayaan nelayan kecil
 - 5.2. Pemberdayaan Nelayan Kecil (Sumber Dana DAK)
6. Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
 - 6.1. Penguatan daya saing hasil perikanan
 - 6.2 Optimalisasi bangsal pengolahan ikan

Rencana indikator kinerja dari masing-masing kegiatan tersebut diatas secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 2 formulir RKS.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya serta analisis akuntabilitas keuangan.

A. AKUNTABILITAS KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran kinerja yang digunakan untuk mengetahui perkembangan upaya dalam mencapai hasil dan hasil kerja yang dicapai. Indikator kinerja harus merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (*Input*)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (output) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.

3. **Indikator Keluaran (*Output*)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
4. **Indikator Hasil (*Outcome*)** adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
5. **Indikator Manfaat (*Benefit*)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6. **Indikator Dampak (*Impact*)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2017 ini baru bisa dilaksanakan pada tingkat **Indikator Keluaran (*Output*)**.

B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2017 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi sebanyak 3 (tiga) indikator kinerja dengan dan menentukan persentase hasil pencapaiannya.

Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 5 klasifikasi penilaian yaitu:

- Pencapaian indikator kinerja sasaran 100 % predikatnya “Sangat Baik.”
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 90 % sampai dengan di bawah 100 % predikatnya “Baik.”
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 80 % sampai dengan di bawah 90 % predikatnya “Cukup Baik.”
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 60 % sampai dengan di bawah 80 % predikatnya “Sedang.”
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 0 % sampai dengan di bawah 60 % predikatnya “Kurang atau Gagal.”

C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

1. Target Dan Relisasi Kinerja Tahun Ini

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap (ton)	115.298	106.193	92,10
2.	Meningkatnya produksi perikanan budidaya (ton)	6.973	5.911	84,77
3	Meningkatnya persentase Olahan Ikan	22.25	20.34	91,41
4	Meningkatnya Kosumsi Ikan Perkapita	34,00	34,34	101

2. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2019			Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Produksi perikanan tangkap (ton)	115.298	106.193	92,10	112.464	105.981	94,24	109.700	109.700	100.00
2.	Produksi perikanan budidaya (ton)	6.973	5.911	84,77	6.694	6.227	93,02	6.415	6.184	96,39
3	Meningkatnya persentase Olahan Ikan	22.25	20.34	91,41	20.75	19.67	105,49	19,36	19,32	99.79
4	Kosumsi Ikan Perkapita	34,00	34,34	101	33.90	33.90	100	33,80	33,74	99,82%

3. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dan Target Jangka Menengah Renstra Dinas Perikanan 2020 s.d 2021

No	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi akumulasi 2016 s.d tahun 2020	Rencana sesuai dengan RPJMD	Persentase Capaian Kinerja
1.	Produksi perikanan tangkap	Ton	534.342	694.518	76,94 %

2.	Produksi perikanan budidaya	Ton	30.779	41.611	73.96 %
3	Persentase Olahan Ikan		97.32	119,42	81,49 %
4	Konsumsi Ikan Perkapita	Kg/Kapita	34,00	34,34	101

4. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dan Standar Nasional

No	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi akumulasi s.d tahun 2020	Standar Nasional	Persentase Capaian Kinerja
1.	Produksi perikanan tangkap	Ton	534.342	-	-
2.	Produksi perikanan budidaya	Ton	30.779	-	-
3.	Persentase ikan Olahan	%	97,32	-	-
3.	Konsumsi Ikan Perkapita	Kg/kapita	34,00	-	-

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

Hambatan-hambatan/permasalahan dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/sumberdaya manusia serta keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
2. Penyusunan anggaran belum sepenuhnya mengacu kepada anggaran berbasis kinerja yang berorientasi kepada sasaran, misi dalam mewujudkan visi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa capaian kinerja untuk sasaran 1, 2 dan 3 dapat dikatakan baik, terutama untuk indikator sasaran nomor 1 sangat baik yaitu Meningkatnya produksi perikanan tangkap.

- a. Pencapaian kinerja untuk indikator sasaran nomor 1**, produksi perikanan tangkap 92,10 %. Pencapaian produksi perikanan tangkap dari tahun 2018 yang sebelumnya berjumlah 112,464 ton menjadi 105,981 ton pada tahun 2019 Capaian kinerja pada sasaran ini diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pada program sebagai berikut :

Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Kegiatan-kegiatan pada program ini adalah :

- Kegiatan yang bertujuan meningkatkan armada penangkapan ikan berupa penyediaan mesin long tail bagi nelayan yang memiliki perahu tanpa motor sehingga nelayan ini memiliki kemampuan untuk melaut lebih jauh dan akhirnya meningkatkan hasil tangkapan di tahun 2020. Untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap Pada tahun 2020 di alokasikan bantuan sarana alat bantu penangkapan Ikan BSPI mesin long tail utk KUB karya nelayan sasak, penangkapan ikan (BSPI) Trammel Net untuk KUB jarring udang air bangis, penangkapan ikan (BSPI) Gill Net Manofilamen untuk KUB Harapan Saiyo Sikilang, penangkapan ikan BSPI Mesin temple 15 PK untuk KUB Karya Nelayan Sasak, Penangkapan ikan (BSPI) Trammel Net untuk KSU Harapan Saiyo sikilang, Penangkapan ikan (BSPI) kapal < 3 GT untuk KSU Mitra Pesisir Mandiri, bantuan penangkapan ikan (BSPI) Gill Net Multifilamen 6 Inchi untuk KUB ingin maju Air Bangis. sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan di pasaman Barat.
- b. Pencapaian kinerja untuk indikator sasaran nomor 2**, pencapaian produksi perikanan budidaya dengan predikat baik yakni sebesar 101%. produksi perikanan budidaya dari tahun 2019 yang sebelumnya berjumlah 6.227 ton menjadi 5.911 ton pada tahun 2020. Pencapaian produksi perikanan budidaya

yang mengalami penurunan dikarenakan adanya isu terkait formalin dan cairan desinfektan. Secara keseluruhan pengelolaan budidaya perikanan berjalan cukup baik, ini terlihat masih banyaknya permintaan bibit dan pakan serta proses budidaya perikanan yang berjalan cukup baik. Capaian kinerja pada sasaran ini juga diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pada program sebagai berikut :

Program Pengembangan Perikanan Budidaya

Kegiatan-kegiatan pada program ini adalah :

Kegiatan kegiatan, Pengolaan Kesehatan ikan menjadi salah satu focus utama Dinas Perikanan, Tersedianya sarana kesehatan ikan dan lingkungan (Obat-obatan, vaksin dan vitamin) dan terlaksananya pelatihan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan serta monitoring dan evaluasi dengan harapan meningkatnya sarana kesehatan ikan dan lingkungan seperti tersedianya vaksin dan obat-obatan dan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesehatan ikan dan lingkungan. Untuk meningkatkan produksi perikanan Budidaya Pada tahun 2020 di alokasikan bantuan sarana budidaya lele terpal pokdakan silasuang indah Jr. Pisang Hutan, pokdakan taluak aru Jr. Pantai indah maligi, pokdakan jaya bahari Jr. Pondok, pokdakan cahaya berkah Jr. Pantai indah maligi, pokdakan baselo Jr. Pisang hutan Nagari sasak kecamatan sasak ranah pasisia. Bantuan bibit dan pakan ikan lele pokdakan saiyo Jr. Batang biyu nagari lingkuang aua kec. Pasaman. Bantuan sarana budidaya ikan di beberapa pokdakan Nagari Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pesisir yaitu pokdakan semangat baru Jr. Pasa lamo, pokdakan muaro pondok Jr. Pondok, pokdakan samudera abadi Jr. Pasa lamo, pokdakan maju bersama Jr. Pasar lamo. Bantuan induk ikan nila, induk ikan mas, induk ikan lele. Bantuan bibit dan pakan ikan lele (DAK) yang diserahkan kepada berbagai pokdakan, pokdakan semangat jaya Jr. Serasah talang dan pokdakan harapan maju Jr. Sungai tanang di kec. Sungai aur (DAK) serta pokdakan vati Jr. Kampung padang selatan kec. Sungai beremas. Bantuan bibit dan pakan ikan nila pokdakan aua serumpun Jr. Lubuak sariak kec. Talamau

(DAK), bantuan bibit dan pakan ikan gurami pokdakan satuhati Jr. Jambak nagari koto baru kec. Luhak nan duo.

- c. **Pencapaian kinerja untuk indikator sasaran nomor 3**, Persentase olahan ikan mencapai mengalami peningkatan sebesar 91.41%. Persentase ikan olahan tahun 2019 sebesar 105.49% menjadi 91.41% pada tahun 2020 sementara konsumsi Ikan Perkapita berpredikat baik yakni mencapai 101%. Kosumsi ikan perkapita tahun 2019 yang sebelumnya berjumlah 33.90 kg/kapita menjadi 34.34 kg/kapita pada tahun 2020. Pencapaian kosumsi ikan perkapita yang melampaui dari tahun sebelumnya. Capaian kinerja pada sasaran ini juga diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pada program sebagai berikut.

Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Ikan

Kegiatan pada program ini merupakan penunjang namun memiliki arti penting karena merupakan suatu upaya dalam rangka memberikan nilai tambah bagi hasil produksi perikanan. Kegiatan Penguatan Daya Saing Hasil Perikanan Budidaya seperti : Belanja bahan percontohan expo dan pameran, Belanja bahan bakar minyak dan Perjalanan Dinas.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2020 dan sumber lainnya yang sah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat adalah sebesar **Rp. 5.581.741.704,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 5.392.140.479,-** atau **96,60%**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	470.212.000	466.961.356	99,31
2	Penyediaan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Dan Prasarana Perkantoran Dan Aparatur	56.063.520,	54.856.500	97,85

3	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi	107.678.000	107.624.890	99,95
4	Program Pengembangan budidaya Perikanan Pengelolaan Sistem Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pembudidaya Ikan	35.016.000	34.754.900	99,25
5	Pengelolaan Sistem Pembenihan Ikan	22.452.000	22.444.150	99,97
6	Pengelolaan Kawasan Produksi Perikanan Budidaya	280.332.000	280.128.050	99,93
7	Optimalisasi Sistem Pembenihan Ikan	328.242.000	327.190.750	99,68
8	Pengelolaan Sistem Perbenihan Ikan (Sumber Dana DAK)	658.541.000	589.563.983	89,53
9	Pengelolaan Kawasan Produksi Perikanan Budidaya (Sumber Dana DAK)	215.000.000	213.900.000	99,49
10	Program Pengembangan Perikanan Tangkap Pengelolaan Sumber Daya Ikan	4.554.000	4.428.800	97,25
11	Pengelolaan Kapal Perikanan	15.392.000	15.145.000	98,40
12	Pengelolaan Kenelayanan	24.782.000	24.733.100	99,80
13	Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Pemberdayaan Nelayan Kecil	441.240.000	440.553.900	99,84
14	Pemberdayaan Nelayan Kecil (Sumber Dana DAK)	227.500.000	212.212.000	93,28
15	Program Optimalisasi Pengelolaan Pemasaran Produksi Perikanan Penguatan daya saing hasil perikanan	9.154.000	9.102.700	99,44
16	Optimalisasi Bangsal Pengolahan Ikan	33.150.000	33.150.000	100
	Jumlah	2.929.308.520	2.836.750.079	96,84

BAB IV. PENUTUP

KESIMPULAN

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2020, Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 16 kegiatan dalam 6 program sesuai dengan skala prioritas, untuk mendukung pencapaian 3 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Hasil capaian atas 3 indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2020 belum semua berhasil mencapai sasaran strategis sebesar 100% namun sudah bias (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian : baik) berdasarkan jumlah 106.193 ton pada indikator 1 kinerja dengan persentase capaian sebesar 92.10 % jumlah 5.911 ton pada indikator 2 kinerja dengan persentase capaian sebesar 84.77 % dan jumlah 20.34 kg/kapita pada indikator 3 kinerja dengan persentase capaian sebesar 91.41 % serta konsumsi ikan perkapita 34.34 dengan persentase capaian 101%.
3. Dengan pencapaian target indikator kinerja sasaran tersebut diharapkan pada tahun-tahun berikutnya Dinas Perikanan Kab. Pasaman Barat dapat meningkatkan kinerja sehingga seluruh kegiatan dapat diselesaikan dengan lebih cepat.

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Strategi pemecahan masalah terhadap masalah-masalah yang akan muncul adalah dengan melakukan penjadwalan dan perencanaan kegiatan yang lebih matang, terukur dan efisien serta disarankan pada pelaksana/penanggungjawab kegiatan agar lebih focus, peduli serta meningkatkan kinerjanya.

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat pada masa yang akan datang, diperlukan strategi lebih lanjut sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM OPD.
2. Melengkapi sarana dan prasarana OPD secara bertahap
3. Memperkuat struktur organisasi
4. Meningkatkan dukungan anggaran biaya pembangunan
5. Meningkatkan koordinasi dan pengawasan atas pelaksanaan setiap kegiatan

Demikianlah Laporan Akhir Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 pada Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat di buat untuk pedoman selanjutnya.

Simpang Empat, 25 Januari 2021

**KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**



ARIAL EFENDI, S.Pi
NIP. 19621114 198503 1 005